

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah elemen penting untuk negara, oleh karenanya pemerintah harus mengusahakan berbagai usaha guna peningkatan kualitas pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2007 terkait Sistem Pendidikan Nasional yakni: “Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya siswa menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai awal juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya”.

Pendidikan di sekolah dasar, siswa berusia dari 7 tahun hingga 13 tahun. Siswa akan dikembangkan dalam pengetahuan, sikap, dan sosial budaya terhadap masyarakat setempat terutama kepada guru dan teman. Maka sekolah juga biasa disebut sebagai pusat pendidikan. Dalam aktivitas belajar mengajar akan terjadi di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas bertujuan untuk supaya siswa mengenal dan mengeksplor lingkungan. Di sekolah, siswa akan diajarkan berbagai bidang studi yang harus dikuasai.

Namun saat ini sedang mewabahnya pandemi *Corona Virus Disease* atau disebut dengan Covid-19 akhir tahun 2019 sehingga memberi efek yang signifikan pada beberapa garis kehidupan termasuk aktivitas belajar mengajar jadi terganggu (Tian et al., 2020). Sejak Indonesia mengalami pandemi Covid-19, Pemerintah memutuskan untuk menutup sekolah-sekolah dan kampus secara sementara selama Covid-19 masih marak terjadi bahkan hingga sekarang pemerintah belum mengambil keputusan kapan sekolah-sekolah dan kampus akan dibuka, maka aktivitas belajar mengajar dilangsungkan dari rumah. Aktivitas pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka kemudian beralih dilangsungkan secara online yang menyebabkan guru banyak yang merasa tidak terbiasa dengan kondisi itu. Siswa harus belajar dari rumah serta diberi materi pembelajaran oleh guru melalui sebuah media.

Penggunaan media belajar mengajar akan menjadi jalan alternatif untuk melakukan proses pembelajaran supaya siswa mengerti materi pembelajaran dengan baik dikondisi sekarang. Terdapat berbagai media belajar mengajar yang bisa digunakan yakni: *WhatsApp, Zoom, Google Meet, Google Classroom, dll*. Penentuan penggunaan media belajar mengajar saat pandemi Covid 19 yang tepat ialah hal yang butuh pertimbangan matang. Karena adanya media belajar mengajar, siswa menjadi terbantu dalam proses pemahaman materi pelajaran yang disampaikan, meskipun pembelajaran dilakukan dirumah. Media belajar mengajar bisa disesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa ketika memakai suatu media.

Media pembelajaran yang dapat digunakan saat pandemi Covid 19 karena selama pandemi Covid 19 guru tidak dapat menemui siswa secara langsung salah satunya ialah *Zoom*. *zoom* dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses

pembelajaran dilakukan menggunakan video pesan atau suara dan gambar yang dibuat guru sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

Zoom merupakan media belajar mengajar berbasis video *conference*. Aplikasi tersebut tepat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar daring saat ini karena guru dan siswa bisa melakukan interaksi secara langsung tanpa diharuskan bertemu secara tatap muka sehingga siswa dapat memahami penjelasan dari guru terkait materi pelajaran. Banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi *zoom*. Maka dari itu pemakaian aplikasi *zoom* untuk media belajar mengajar bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Aplikasi *zoom* mempunyai banyak manfaatnya terutama dalam aktivitas belajar mengajar yang berlangsung secara online.

Sejak pemerintah memutuskan pembelajaran dilakukan secara daring, aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan memanfaatkan media belajar mengajar berbasis teknologi seperti *zoom*. Meski terdapat kekurangan dari penggunaan media *zoom* misalnya: borosnya kuota yang digunakan, apabila sinyal internet kurang bagus sehingga dapat terputus dan menyebabkan penjelasan guru tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan *zoom* sebagai media pembelajaran dipilih oleh sekolah sebagai media yang menjembatani siswa pada saat pembelajaran dilakukan di rumah, akan tetapi penggunaan media *zoom* sebagai media pembelajaran masih memiliki kendala, seperti wawancara yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah, beberapa kendala yang terjadi adalah sebagai berikut: siswa yang memiliki telepon genggam sendiri masih terbilang sedikit, telepon genggam yang digunakan masih kurang mendukung sehingga sulit untuk mengunduh aplikasi *zoom*, pengiriman tugas yang terlambat karena hp yang dipergunakan belajar dibawa orang tua bekerja, banyak dari orang tua memberikan bantuan kepada anak-anaknya menyelesaikan tugas dari guru dan ada orang tua yang menuliskan jawabannya, orang tua yang kurang memahami materi pelajaran terutama pada kelas tinggi, orang tua yang kurang memahami teknologi, siswa menjadi kurang disiplin, semangat belajar siswa menjadi semakin menurun sehingga hasil yang didapatkan juga kurang baik, terdapat beberapa siswa yang malas mengikuti pembelajaran melalui *zoom*, belajar hanya sekedar mengerjakan tugas, siswa melakukan pengumpulan tugas tidak tepat waktu bahkan terdapat siswa yang tidak peduli dengan jawabannya, siswa kurang memahami materi pelajaran, penggunaan media *zoom* juga menghabiskan banyak kuota.

Penelitian oleh Indra Gunawan (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di Sd Negeri 77 Palembang” menyatakan dengan pemakaian *zoom* dalam pembelajaran, bisa meingkatkan hasil belajar secara online pada pelajaran tematik.

Oleh karena itu akan diadakan penelitian berjudul: Pengaruh Penggunaan media *Zoom* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas V

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada pemaparan latar belakang, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi antara lain adalah:

1. Ketika penggunaan *zoom* apabila sinyal internet kurang bagus maka penjelasan guru tidak dapat tersampaikan dengan baik

2. Siswa menjadi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Semangat belajar siswa menjadi semakin menurun sehingga hasil yang didapatkan juga kurang baik

1.3 Batasan Masalah

Berdasar pada pemaparan latar belakang permasalahan dan identifikasi permasalahan, maka pembatasan persoalan yang jadi fokus penelitian, yaitu: pengaruh penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran daring di kelas V SDN Duri Kepa 05

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar pemaparan batasan permasalahan, maka rumusan permasalahannya ialah: apakah terdapat pengaruh penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran daring di kelas V SDN Duri Kepa 05?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan, maka tujuan penelitian ialah diketahuinya pengaruh penggunaan *zoom* terhadap hasil belajar siswa ketika belajar mengajar online di kelas V SDN Duri Kepa 05

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya sekedar menemukan permasalahan yang ada, namun dilakukannya penelitian ialah guna bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas V SDN Duri Kepa 05

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : penerapan media belajar mengajar menggunakan media *zoom* bisa dijadikan pengalaman untuk peningkatan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru : pemakaian *zoom* bisa dijadikan acuan guna peningkatan hasil belajar siswa ketika proses belajar mengajar online
- c. Bagi Sekolah: dapat mengetahui pengaruh penggunaan media *zoom* terhadap meningkatnya hasil belajar siswa